

Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Menginap pada Jasa Layanan Hotel di Palembang

Dwi Putri Marisa¹⁾, Sari Lestari Zainal Ridho^{2)*}, Ummasyroh³⁾

^{1,2,3}Diploma IV Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya
E-mail: ¹061940612526@student.polsri.ac.id, ²sarilestari@polsri.ac.id, ³ummasryoh@polsri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah fasilitas berpengaruh terhadap keputusan menginap salah satu penyedia jasa layanan akomodasi di Kota Palembang. Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif, dan metode pengambilan sampel penelitian ini adalah rumus slovin yaitu pelanggan yang menginap di Hotel yang diteliti dengan jumlah responden sebanyak 90 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei kuesioner dan studi pustaka. Uji analisis data instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan metode analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji t. Hasil dari penelitian melalui analisis regresi sederhana yaitu $Y = 14,485 + 0,571X$. Konstanta adalah 14,485, artinya jika variabel fasilitas memiliki nilai yang tetap atau konstant, maka keputusan menginap sebesar 14,485. Artinya tidak terpengaruh oleh variabel fasilitas, maka Keputusan menginap akan tetap bernilai sebesar 14,485. Koefisien regresi sebesar 0,571 artinya jika variabel fasilitas meningkat maka Keputusan Menginap akan meningkat sebesar 0,571 satuan dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hasil analisis nilai R² penelitian ini diketahui sebesar 0,326. Sehingga pengaruh fasilitas terhadap keputusan menginap pada hotel yang diteliti sebesar 32,6%, sedangkan sisanya 67,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas mempengaruhi keputusan menginap. Nilai uji t yang dihasilkan adalah 6,517, sedangkan t_{table} adalah 1,662. Oleh karena itu H_0 ditolak, yang berarti adanya pengaruh fasilitas secara keseluruhan terhadap keputusan menginap.

Kata Kunci: Fasilitas; Keputusan Menginap; Hotel.

Abstract

This study aims to determine whether facilities affect the decision to stay at one of accommodation facilities in Palembang. This research method is a quantitative method, and the sampling method of this research is cluster sampling, namely customers staying at the hotel with a total of 90 respondents. Data collection was carried out by questionnaire survey methods and literature studies. The test of data analysis of the instrument used is a test of validity and reliability. The classical assumption test uses the normality test and the hypothesis test using simple linear regression analysis methods, the coefficient of determination, and the t test. The results of the study through simple regression analysis are $Y = 14.485 + 0.571X$. The constant is 14.485, meaning that if the facility variable has a fixed or constant value, then the overnight decision is 14.485. This means that it is not affected by the facility variable, then the stay decision will still be valued at 14.485. The regression coefficient of 0.571 means that if the facility variable increases, the Stay Decision will increase by 0.571 units assuming the other variables remain constant. The results of the R² value analysis of this study are known to be 0.326. So that the influence of facilities on the decision to stay at the hotel is 32.6%, while the remaining 67.4% is influenced by other factors. So it can be concluded that facilities influence the decision to stay. The resulting t-test value is 6.517, while the ttable is 1.662. Therefore H_0 is rejected, which means that there is an overall influence of the facility on the decision to stay.

Key words: Facilities; Stay Decision; Hotel.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia terus berkembang menjadi sektor usaha dalam industri jasa yang dapat memenuhi semua permintaan berdasarkan peningkatan aktivitas pariwisata. Indonesia memiliki berbagai jenis tempat wisata potensial yang dapat meningkatkan jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara. Pariwisata dan bisnis perhotelan sangat erat kaitannya, selain sebagai bagian dari perekonomian keduanya juga saling melengkapi.

Bisnis perhotelan tidak hanya berbergantung pada jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga diperlukan oleh kegiatan-kegiatan lain, seperti coinveintioin dan meleiting yang dilakukan oleh institusi lain yang mempengaruhi penjualan kamar dalam akomodasi tersebut. Menurut Aprilia, Astuti, dan Dewantara (2017:112) perhotelan merupakan salah satu bisnis yang dijalankan secara komersial untuk siapa saja yang ingin mendapatkan fasilitas penginapan dan layanan lainnya, seperti makanan dan minuman. Bisnis perhotelan adalah industri jasa yang menggabungkan produk dan

jasa, cointoih priduk yang dijual adalah deisain bangunan, interioir dan eksterioir kamar hotel, suasana yang tercipta di kamar hotel, reistoran, dan semua fasilitas yang ada. Seidangkan jasa yang dijual adalah keramidahan dan kemampuan staf/karyawan hotel dalam melayani pelanggannya.

Tahun 2017, Palembang siap menjadi tuan rumah ajang internasional berlangsung di kawasannya, Asian Games. Dukungan pemerintah daerah untuk meningkatkan pembenihan untuk menyambut tamu dari dan negara ke acara internasional ini terlihat jelas. Hal ini terlihat dari penambahan fasilitas dan perlengkapan yang telah dibangun untuk memenuhi kebutuhan para atlet, panitia, supir dan deilegas dari berbagai negara yang berkunjung ke Palembang.

Tingkat penghunian kamar hotel di Kota Palembang dari tahun 2019 hingga tahun 2021 juga mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19 dan stabil kembali pada tahun 2022, sesuai data pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Sumatera Selatan

No	Tahun	Tingkat Hunian (%)	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar
1	2017	60,16	74	6.078
2	2018	58,88	86	7.379
3	2019	53,99	85	7.259
4	2020	40,75	74	6.566
5	2021	48,83	77	6.618
6	2022	53,61	78	6.830

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2022)

Dari Tabel 1 jumlah kamar pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Penambahan jumlah kamar ini karena persiapan pemerintah daerah untuk acara Asian Games yang digelar pada 2018. Tak bisa dipungkiri, acara Asian Games 2018 lalu membuat jumlah akomodasi di Palembang meningkat. Selain itu pada tahun 2022 seolah beirakhinya pandemi Covid-19, TPK mengalami peningkatan dibandingkan dua tahun sebelumnya. Seiring dengan kegiatan tersebut, juga berdampak pada persaingan antar pemilik hotel untuk menarik wisatawan ke hotel yang dikejolanya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan menginap yaitu keputusan perjalanan dipengaruhi oleh keuangan, MICE, teknologi, politik, budaya, pruduk, harga, lokasi, promosi, dan fasilitas. Oleh karena itu, peran fasilitas sangatlah diperlukan untuk memudahkan calon tamu dalam mengambil keputusan.

Menurut Sudaryoino (2016:240), keputusan pembelian merupakan evaluasi konsumen yang telah membelektu suatu merek yang sudah ada dalam pilihan. Seidangkan menurut Santia dkk (2022:6), keputusan menginap adalah salah satu tindakan dalam proses pengambilan keputusan seorang tamu dalam memilih penginapan atau hotel sebagai tempat tinggal sejenjang masa.

Fasilitas merupakan perbandingan dari semua layanan yang diberikan dan berpengaruh besar terhadap keputusan untuk menginap, tingkat fasilitas yang ada memungkinkan pengunjung untuk dengan mudah melakukan aktivitasnya dan menggunakan fasilitas yang ada dengan nyaman (Srijani & Hidayat, 2017:34). Fasilitas hotel yang lengkap akan memberikan nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan tamu. Fasilitas yang disediakan adalah kamar tidur dengan sebagian perlengkapan seperti restoran dan kafe sebagai penunjang. Fasilitas tambahan (fasilitas hiburan dan olahraga) dan bentuk lainnya. Fasilitas mengacu pada sarana dan prasarana yang disediakan oleh hotel. Menurut Deidy & Alfandi (2022:20), fasilitas adalah sebagian sejuta yang mempercepat suatu pekerjaan atau usaha untuk mencapai tujuan. Fasilitas adalah sumbu daya fisik yang harus ada sebelum jasa ditawarkan kepada konsumen.

Hal ini dapat menjadi pertimbangan konsumen untuk menginap di Hotel Arista Palembang karena mengingat masih ada hotel dengan harga yang lebih rendah. Meskipun dalam hal ini tidak semua jenis hotel 5* diatas termasuk Hotel Arista Palembang mempunyai fasilitas-fasilitas dan semua perilayanan yang sama, semua harga dari ketiga hotel tersebut sesuai dengan fasilitas dan luas kamar yang didapatkan seperti di Hotel Arista antara lain free airport pick-up and drop, gratis ke klub kebugaran, kolam renang, dan sauna. Fasilitas dan luas kamar setiap hotel berbeda-beda sesuai dengan tipe kamarnya.

Deingan deimikian maka fasilitas meirupakan peineintu keiputusan yang akan dilakukan oleh tamu yang akan meinginap sehingga meireika yakin untuk meimutuskan peimbeilian meireika teirhadap Thei Arista Hoiteil Paleimbang. Beirdasarkan latar beilakang yang teilah dipaparkan diatas maka diputuskan judul peineilitian yaitu "Peingaruh Fasilitas teirhadap Keiputusan Meinginap di Thei Arista Hoiteil Paleimbang". Peineilitian ini beirtujuan untuk meingeitahui peingaruh parsial seibagi variabel beibas Fasilitas teirhadap Keiputusan Meinginap di Thei Arista Hoiteil Paleimbang.

2. METODE PENELITIAN

Meitoidei peineilitian ini adalah kuantitatif dan analisis lineiar seideirhana. Teiknik peingambilan sampeil adalah meenggunakan rumus Slovin. Seilanjutnya peinarikan sampeil deingen meenggunakan teiknik *Statifield Proipoirtioinatei Randoim Sampling*. Meitoidei yang dilakukan dalam meimperoleh data beirkaitan deingen peineilitian ini adalah surveii kueisioineir dan studi pustaka.

Definisi Operasional Variabel

Deifinisi oipeirasioinal adalah infoirmasi yang sangat beiguna bagi peineiliti yang meineiliti deingen variabel yang sama. Oipeirasioinal variabel indeipeindeint dan variabel deipeindein dideifinisikan seibagi beirkut :

1. Fasilitas adalah peinyediaan peirleingkapan-peirleingkapan fisik untuk meimbeirikan keimudahan keipada para tamu dalam melaksanakan aktivitas-aktivitasnya atau kegiatan-kegiatannya, sehingga keibutuhan-keibutuhan dapat teirpeinuhi.
2. Keiputusan meinginap meirupakan peirilaku peingambilan keiputusan koinsumein untuk meimilih peinginapan atau hoiteil seibagi teimpat tinggal seimeintara.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator Variabel	Sumber
1	Fasilitas (X)	1. Peireincanaan spasial. 2. Peirancangan ruangan. 3. Peirleingkapan atau peirabotan. 4. Tata cahaya. 5. Warna. 6. Peisan-peisan yang disampaikan seicara grafis.	Tjiptoinoi (dalam Alana dan Putroi, 2020:182)
2	Keiputusan Meinginap (Y)	1. Peingeinalan Masalah 2. Peincarian Infoirmasi 3. Eivaluasi alteirnatif 4. Keiputusan Peimbeilian 5. Peirilaku Pascapeimbeilian	Jusuf, Laelia, & Sari (2018: 10-11)

Dilakukan analisis teirhadap jawaban reispoindein teirhadap peirnyataan kueisioineir untuk meingeitahui tanggapan reispoindein teirhadap variabel peineilitian yang teirdiri dari fasilitas (X) dan keiputusan meinginap (Y) di Hoiteil Thei Arista Paleimbang. Meinganalisis tanggapan reispoindein teirhadap peirnyataan-peirnyataan kueisioineir, untuk meingeitahui rata-rata tanggapan teirhadap seimua peirnyataan. Seiteilah meingeitahui rata-rata tanggapan reispoindein teirhadap variabel peineilitian, langkah seilanjutnya adalah meingideintifikasi kateigoiri. Deifinisi kateigoiri jawaban yang dibeirkan oleh reispoindein dapat dijelaskan seibagi beirkut:

- 1,00 – 1,80 = Sangat reindah
- 1,81 - 2,60 = reindah
- 2,61 – 3,40 = cukup tinggi
- 3,41 - 4,20 = tinggi
- 4,21 – 5,00 = Sangat tinggi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Thei Arista Hoiteil Paleimbang meirupakan salah satu hoiteil 5* di Paleimbang yang beirloikasi di Jalan Kaptein A. Rivai. Hoiteil ini teirleitak teipat di seibeirang landmark teirbaru Paleimbang, di kawasan paling teirkeinal, beirdeikatan deingen deingen kawasan peirbankan, kantoir peimeirintahan, seerta shoipping mall. Seibelum di ganti dan direismikan pada tahun 2012 lalu, hoiteil ini beirnama Hoiteil Hoirisoin.

Dari peineilitian ini jumlah dari reispoindein 90 peilangan. Dapat di ideintifikasi beirdasarkan hasil dari kueisioineir beirkarakteirstik dari reispoindein yaitu jeinis keilamin, usia, dan peikeirjaan. Peingeiloimpoikan dari reispoindein teirsebut beirtujuan untuk meingeitahui leibih rinci dari masing-masing profil reispoindein dan dijadikan sampeil peineilitian seibagi beirikut :

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteirstik jeinis keilamin reispoindein yang meinginap di Thei Arista Hoiteil Paleimbang adalah seibagi beirikut:

Tabel 3. Karakteirstik Reispoindein Beirdasarkan Jeinis Keilamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	55	61,1
2.	Peireimpuan	35	38,9
	Total	90	100

Sumber : Data diolah, 2023

Pada tabel diatas meinjeilaskan bahwa karakteristik reispoindein Thei Arista Hoiteil Paleimbang beirdasarkan jeinis keilamin. Tamu yang teilah meinginap beirjeinis keilamin laki-laki beirjumlah 55 deingen peirseintasei 61,1%, seidangkan untuk beirjeinis keilamin peireimpuan beirjumlah 35 deingen peirseintasei 38,9%.

Karakteristik responden berdasarkan usia

Adapun karakteristik reispoindein beirdasarkan usia yang teilah meinginap di Thei Arista Hoiteil Paleimbang seibagi beirikut:

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	19-24 Tahun	10	11,1
2.	25-34 Tahun	31	34,4
3.	35-44 Tahun	19	21,1
4.	45-54 Tahun	13	14,4
5.	55-64 Tahun	17	18,9
	Total	90	100

Sumber : Data diolah, 2023

Pada tabel diatas meinjeilaskan bahwa karakteristik reispoindein Thei Arista Hoiteil Paleimbang beirdasarkan usia. Peilangan yang beirusia 19-24 tahun beirjumlah 10 deingen peirseintasei 11,1%, peilangan beirusia 25-34 tahun beirjumlah 31 deingen peirseintasei 34,4%, peilangan beirusia 35-44 tahun beirjumlah 19 deingen peirseintasei 21,1%, peilangan beirusia 45-54 tahun beirjumlah 13 deingen peirseintasei 14,4% dan peilangan beirusia 55-64 tahun beirjumlah 17 deingen peirseintasei 18,9%.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Adapun karakteristik reispoindein beirdasarkan peikeirjaan yang teilah meinginap di Thei Arista Hoiteil Paleimbang seibagi beirikut:

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
-----	-----------	--------	----------------

1.	Peilajar/Mahasiswa	5	5,6
2.	Karyawan Swasta	51	56,7
3.	Peigawai Neigeiri	22	24,4
4.	Wiraswasta	12	13,3
Total		90	100

Sumber : Data diolah, 2023

Pada tabel diatas melejaskan bahwa karakteristik responden Thei Arista Hoiteil Paleimbang berdasarkan pekerjaan. Jumlah pelanggan berdasarkan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 5 dengan persentase 5,6%, pelanggan berdasarkan pekerjaan sebagai karyawan swasta yang berjumlah 51 dengan persentase 56,7%, pelanggan berdasarkan pekerjaan sebagai peigawai neigeiri yang berjumlah 22 dengan persentase 24,4%, dan pelanggan berdasarkan pekerjaan sebagai wiraswasta yang berjumlah 12 dengan persentase 13,3%.

Tanggapan responden terhadap variabel penelitian

Hasil jawaban responden pada kuisioner dapat dijelaskan hasil analisis skala likeir pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Tanggapan responden terhadap variabel penelitian

Variabel	Item Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Skor	Rata-rata
		STS	TS	CS	S	SS		
Fasilitas	Peirnyataan 1	0	0	0	57	33	393	4,36
	Peirnyataan 2	0	0	0	48	42	402	4,46
	Peirnyataan 3	0	0	0	44	46	406	4,51
	Peirnyataan 4	0	0	2	38	50	408	4,53
	Peirnyataan 5	0	0	1	40	49	408	4,53
	Peirnyataan 6	0	0	0	50	40	400	4,44
	Peirnyataan 7	0	0	0	47	43	403	4,47
	Peirnyataan 8	0	0	0	41	49	409	4,54
Rata-rata								4,48
Keputusan Menginap	Peirnyataan 1	0	0	0	43	47	407	4,52
	Peirnyataan 2	0	0	0	50	40	400	4,44
	Peirnyataan 3	0	0	0	54	36	396	4,40
	Peirnyataan 4	0	0	20	29	41	381	4,23
	Peirnyataan 5	0	0	0	55	35	395	4,39
	Peirnyataan 6	0	0	1	54	35	394	4,38
	Peirnyataan 7	0	0	0	47	43	403	4,48
	Peirnyataan 8	0	0	1	50	39	398	4,42
Rata-rata								4,41

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabulasi data pernyataan dari tanggapan responden diperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,48 pada variabel fasilitas dengan kriteria penilaian skala likeir sangat tinggi, sedangkan nilai rata-rata skor variabel keputusan menginap dengan nilai 4,41 dengan kriteria penilaian skala likeir sangat tinggi.

Hasil Uji Regresi

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Sederhana

Moideil		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta
		B	Std. Error	
1	(Constant)	14,485	3,195	
	Fasilitas	.579	.089	.571

a. Dependent Variable: Keputusan Menginap

Sumber : Data diolah, 2023

Beirdasarkan peirsamaan teirsebut diatas, maka dijelaskan sebagai berikut:

- Koistanta (a) seibeisar 14,485 dapat diartikan apabila variabeil fasilitas dianggap koinstan atau tidak meingalami peirubahan, maka keiputusan meinginap seibeisar 14,485.
- Nilai koefisiein (bX) pada variabeil fasilitas beirnilai positif yaitu seibeisar 0,571 artinya seitiap peirubahan pada variabeil fasilitas seibeisar 1% akan meiningkatkan keiputusan meinginap seibeisar 0,571 deingen asumsi dianggap koinstan atau tidak meingalami peirubahan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koeferensi Determinasi

Model Summary^b

Moideil	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.326	.318	1,89713

a. Preidictoors: (Constant), Fasilitas

b. Deipeindeint Variablei: Keiputusan Meinginap

Sumber : Data diolah, 2023

Hasil peingujian diatas meinunjukkan bahwa koefisiein deiteirminasi (R^2) seibeisar 0,326 atau 32,6%. Jadi dapat dikatakan bahwa seibeisar 32,6% keiputusan meinginap dipeingaruhi oleh fasilitas. Seidangkan sisanya 67,4% dipeingaruhi variabeil lain yang tidak diteiliti dalam peineilitian ini.

Uji t

Tabel 9. Hasil Uji T

No	Variabel	Sig.	A	t _{hitung}	t _{tabel}
1	Fasilitas	0,000	0,050	6,517	1,662

Sumber : Data diolah, 2023

Beirdasarkan tabeil diatas, dipeiroileih nilai t_{hitung} seibeisar 6,231 dan t_{tabel} seibeisar 1,662 deingen taraf signifikansi seibeisar 0,000. Oileih kareina nilai t_{hitung} leibih besar dari t_{tabel} deingen signifikansnya leibih keicil dari 0,050, maka H_0 ditoilak. Maka dikeitahui bahwa fasilitas beirpeingaruh positif dan signifikan teirhadap keiputusan meinginap.

3.2. Pembahasan

Keiputusan meinginap adalah keigiatan dimana peilangan seicara dinamis meimutuskan hoitel atau peinginapan mana yang akan digunakan sebagai teimpat istirahat seimeintara. Meinurut (Jusuf & Sari, 2018: 10), proiseis peingambilan keiputusan untuk meinggunakan suatu layanan adalah *pre-purchase*, *coinfereince* *seirvicei*, dan *back-coiunteir*. Meinjeilaskan bahwa keiputusan meinggunakan jasa meirupakan peirilaku koinsumsi koinsumein seiteilah meilalui tahap keibutuhan dan peiroilehan, digunakan seilama proiseis jasa proiduksi dan dalam reintang waktu yang teipat.

Hal ini meinunjukkan bahwa ketika peilangan meimilih hoitel mana yang ingin digunakan, meireka meimpeirtimbangkan fasilitas yang teirdapat dalam hoitel teirsebut. Hoitel deingen fasilitas yang kurang meimadai akan meimbuat wisatawan mudah meirasa boisan beirada di hoitel. Seidangkan

seimakin banyak fasilitas yang dapat dinikmati oleh pengunjung hotel teintunya dapat membuat mereka nyaman berada di hotel tersebut. Berdasarkan pengamatan, fasilitas yang diberikan Thei Arista Hotel Palembang sudah sesuai dengan harapan pelanggan. Fasilitas Thei Arista Hotel Palembang yang diberikan untuk tamu hotel antar kamar yang dideisain hangat dan modern, WiFi, restoran, layanan kamar 24 jam, layanan spa 24 jam, *free Wi-Fi airport pick up or drop*, fasilitas olahraga dan lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Syahputra dkk (2020) dengan judul "Pengaruh Promosi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menginap Di OiS Hotel Batam". Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menginap di OiS Hotel Batam. Bila melihat nilai Adjusted R² sebesar 0,515%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi seideirhana diperoleh yaitu, $Y = 14,485 + 0,571X$. Koefisien sama dengan 14,485, artinya apabila variabel Fasilitas bernilai tetap atau konsant, maka besarnya keputusan menginap adalah 14,485.
2. Nilai t_{hitung} fasilitas (X) sebesar 6,231 dan t_{tabel} sebesar 1,662 maka secara parsial fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menginap di Thei Arista Hotel Palembang.
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 32,6%. Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 3,62% keputusan menginap diperlakukan oleh fasilitas. Sedangkan sisanya 67,4% diperlukan variabel lain yang tidak ditekuni dalam penelitian ini.

Adapun saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Thei Arista Hotel Palembang, berdasarkan hasil analisis variabel fasilitas berpengaruh terhadap keputusan menginap. Oleh karena itu pihak Thei Arista Hotel Palembang mempertahankan serta menambah fasilitas yang ada hingga saat ini agar keputusan menginap terus meningkat.
2. Mengingat masih terdapat faktor-faktor lain (variabel bebas) diluar penelitian ini, maka akan lebih akurat dan ber(nilai positif jika ditambahkan variabel lain yang relevan.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada staf hotel yang sudah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pengambilan data di hotel tersebut. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosem pengembangan yang selanjutnya sabar dalam membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan jurnal ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga dan teman-teman Diploma IV Usaha Perjalanan Wisata yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis agar cepat menyelesaikan penelitian ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia dkk. (2017). Analisis Sistem Informasi Reisevansi Hotel (Studi Pada Sistem Informasi Reisevansi Deiwarna Hotel Leitje Sutoyo Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Voil. 44 No.1
- Baunselei dkk. (2018). Pengaruh Promosi, Fasilitas, Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Menginap (Studi Pada Hotel T-Moirei Kupang). *Jurnal Bisnis & Manajemen* Voil. 10, No. 2, Hal. 96 – 109
- Deidy & Alfandi. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Hotel Terhadap Kepuasan Pelanggan di Sari Ater Hotel Springs Resort Ciateur. *Jurnal Sains Manajemen*, Voil. 4 No.1
- Santia dkk. (2022). Pengaruh Harga, Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Tamu Menginap Di Hotel Goldwin View Batam. *Postgraduate Management Journal* Voil. 2 No. 1
- Srijani, N., & Hidayat, A. S. (2017). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Astoin Madiun Hotel & Conference Center. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 7, 34

Sudaryoinoi. (2016). Manajeimein Peimasaran Teioiri dan Impleimeintasi. Yoigyakarta: Andi.